



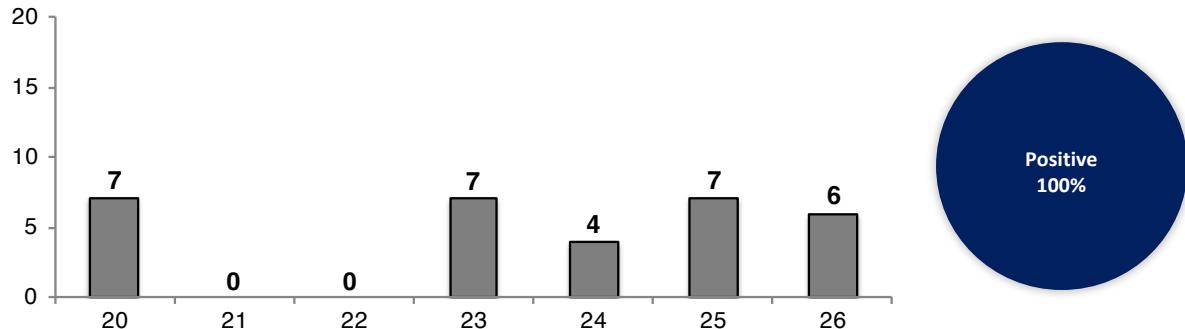
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(26 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	6	6	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 26 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	26 Juni 2025	Jawa Pos	Polri Dukung Percepatan Program MBG di Jawa Tengah	10	Positive	
2	26 Juni 2025	Radar Pekalongan	Pemprov Jateng Salurkan Bantuan 17 Ribu RTLH, Mbah Wagiman : Hidup Nyaman dan Sehat di Masa Tua	5	Positive	
3	26 Juni 2025	Suara Merdeka	November, MBG Jangkau 82 Juta Jiwa	1	Positive	
4	26 Juni 2025	Suara Merdeka	Pemprov Ajak Unnes Dukung Percepatan Penanganan Rob Pantura	10	Positive	
5	26 Juni 2025	Suara Merdeka	Layanan Dokter Spesialis Keliling Disambut Antusias	14	Positive	
6	26 Juni 2025	Jateng Pos	Kapolri Resmikan 24 Dapur SPPG Target 90.717 Penerima Manfaat	9	Positive	

Title	Polri Dukung Percepatan Program MBG di Jawa Tengah		
Media	Jawa Pos	Reporter	fth/dri
Date	2025-06-26	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Polri Dukung Percepatan Program MBG di Jawa Tengah



SINERGI: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi (kiri) mendampingi Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo (tengah) dalam groundbreaking pembangunan SPPG di kompleks Mapolresta Solo kemarin (25/6).

Bangun SPPG di 24 Polres

SOLO – Pemprov Jateng berupaya penuh mendukung program makan bergizi gratis (MBG). Pemprov pun terus menambah dapur stasiun pelayanan pemudahan gizi (SPPG) guna memperlancar distribusi MBG di seluruh wilayah Jawa Tengah.

Upaya tersebut mendapat sokongan dari Polda Jateng dan seluruh polres jajaran. Mereka membangun 24

SPPG untuk mengakselerasi program MBG.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bersama Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo secara simbolis mengikuti *groundbreaking* pembangunan SPPG di kompleks Mapolresta Solo kemarin (25/6). Dilanjutkan, pembangunan SPPG di polres-polres itu bisa selesai dalam waktu 3 bulan.

"Hari ini yang ikut ada 24 polres yang bisa memberikan manfaat bagi 90.717 orang," kata Listyo. Dia melanjutkan, apabila

● ●

Kami sudah punya satgas MBG. Kami libatkan seluruh pihak."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Jateng

SPPG di 24 polres tersebut berjalan lancar, ke depan setiap polres didorong untuk memiliki 2-3 SPPG. "Akan kami evaluasi. Kalau hasilnya baik, nanti kami lipat gandakan. Disesuaikan dengan kesiapan infrastrukturnya,

khususnya lahan," ujarnya. Listyo juga mengapresiasi langkah Pemprov Jateng yang telah membentuk satuan tugas (satgas) MBG. Satgas tersebut bakal bekerja sama dengan satgas serupa yang dimiliki Polri.

"Gubernur Jateng sudah punya satgas yang akan bekerja sama dengan kami. Program SPPG ini pendukung MBG. Ini dalam upaya meningkatkan kualitas gizi bagi anak-anak kita di tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Kami upayakan gizi ini betul-betul bisa

terpenuhi," ungkapnya. Luthfi menambahkan, hingga 24 Juni lalu, di Jateng sudah berdiri sekitar 237 SPPG yang terdiri atas SPPG khusus (TNI), SPPG ponpes, dan SPPG mandiri (mitra). Semenara total kebutuhan dapur MBG mencapai 3 ribu titik.

Total penerima manfaat MBG di Jateng sekitar 9 juta orang.

"Kami sudah punya satgas MBG. Kami libatkan seluruh pihak. Jadi, TNI ada (SPPG), Polri ada, swasta ada, mandiri atau mitra ada. Kita keroyok bareng," ujar Luthfi. (fth/dri)

Title	Pemprov Jateng Salurkan Bantuan 17 Ribu RTLH, Mbah Wagiman : Hidup Nyaman dan Sehat di Masa Tua		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-06-26	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

Pemprov Jateng Salurkan Bantuan 17 Ribu RTLH, Mbah Wagiman : Hidup Nyaman dan Sehat di Masa Tua

BOYOLALI - Mbah Wagiman ditemani istrinya, Samiyem tak henti-henti memperlihatkan senyum bahagia, sembari menikmati teh hangat dan jajan tradisional di ruang tamu rumahnya. Di usia 70 tahun, pasangan suami istri warga Desa Selodoko, Kecamatan Ampel, Boyolali ini dapat hidup nyaman dan sehat di sebuah rumah bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Kini, rasa dag dig dug karena was-was lenyap dan berganti menjadi kebahagiaan. Yah, Mbah Wagiman dan Mbah Samiyem tinggal di rumah yang jauh lebih layak dan sehat. Dinding yang kokoh dan atap yang tidak bocor lagi, ditambah lengkap dengan ruang tamu menyatu ruang keluarga, dapur kamar mandi dan kamar tidur.

"Senang, karena rumahnya lebih bagus, nyaman dan sehat," ujar Mbah Samiyem, saat ditemui Selasa (24/6/2025).

Mbah Wagiman menambahkan, dia bersama istrinya sudah puluhan tahun menempati rumahnya yang rapuh itu. Hingga akhirnya, tanpa disangka Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi bertemu ke rumahnya, dan



BANTUAN - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Provinsi Jawa Tengah, terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lewat program bantuan RTLH.

memberikan bantuan bedah rumah.

"Yang membantu Pak Gubernur. Terima kasih Pak Gubernur sekarang rumahnya sudah jadi. Nyaman dan sehat," tuturnya.

17 RIBU RTLH

DIRENOVASI

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Provinsi Jawa Tengah, terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lewat program bantuan RTLH.

Pada 2025, ditargetkan menangani 17.510 unit rumah dengan rincian Bankeu-

pemdes sebanyak 17.000 unit, dan backlog 510 unit.

"Penanganan RTLH sampai saat ini masih terus berjalan. Untuk tahun 2025 ditargetkan 17 ribu lebih unit (rumah) untuk kita tangani," ungkap Kepala Disperkim Provinsi Jawa Tengah, Boedyo Dharmawan.

Selain APBD, penanganan RTLH dan backlog juga diupayakan melalui dana CSR perusahaan dan lembaga sosial, seperti Baznas Provinsi, Baznas Kabupaten/Kota, lembaga zakat swasta, dan Ormas, seperti NU dan Muhamadiyah. **(Anang)**

Title	November, MBG Jangkau 82 Juta Jiwa		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd,Ant-64
Date	2025-06-26	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

November, MBG Jangkau 82 Juta Jiwa



Kapolri Groundbreaking 24 Dapur SPPG di Jateng

SUMEDANG- Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengungkapkan di depan kepala daerah peserta Retret Gelombang II soal proyeksi program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang akan menjangkau lebih dari 82 juta jiwa penduduk Indonesia pada November 2025.

"Dengan percepatan, kami optimistis target Presiden untuk memberikan pelayanan pada 82,9 juta jiwa dapat dicapai di akhir November 2025," kata Dadan dalam Retret di IPDN, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat, Selasa (24/6) malam. Di hadapan 86 kepala daerah

yang menghadiri retret, Dadan mengharapkan dukungan mereka dalam melanjutkan peran-peran yang bisa dilakukan pemerintah daerah guna percepatan implementasi program MBG.

Peran yang bisa diambil oleh pemda dalam program MBG,

lanjut Dadan, yang pertama

GROUNDBREAKING: Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menghadiri acara groundbreaking pembangunan gedung Stasiun Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Solo, Rabu, (25/6)



(Bersambung hlm 8 kol 1)

November...

(sambungan hlm 1)

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menghadiri acara *ground-breaking* pembangunan gedung Stasiun Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) 24 Polres jajaran Polda Jateng, Rabu, (25/6). Pembangunan SPPG tersebut diharapkan dapat mengaksesi rakyat makan bergizi gratis (MBG) di Jawa Tengah.

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo mengatakan pembangunan dapur SPPG tersebut untuk mendukung program MBG yang menjadi salah satu prioritas pemerintah pusat. Diharapkan puluhan SPPG di polres-polres tersebut akan selesai dalam waktu tiga bulan.

"Hari ini yang ikut ada 24 Polres dan bisa memberikan manfaat bagi 90.717 orang," kata Kapolri sesuai acara groundbreaking di Kompleks Polresta Surakarta. Untuk tahap ini memang baru 24 Polres di Jateng yang akan membangun SPPG.

Ke depan akan dilakukan evaluasi, jika berjalan baik maka masing-masing Polres diproyeksikan memiliki 2-3 SPPG. "Akhirnya evaluasi, kalau hasil baik maka akan kami lipatgandakan dengan disesuaikan kesiapan infrastrukturnya, khususnya lahan," jelas Sigit.

Kapolri juga mengapresiasi langkah Pemprov Jateng yang sudah membentuk satuan tugas (Satgas) MBG. Satgas tersebut nantinya akan bekerja sama dengan satgas serupa yang dimiliki oleh Polri.

Gubernur Jateng sudah punya satgas yang akan

bekerja sama dengan kami. Program SPPG ini pendukung MBG, ini dalam upaya meningkatkan kualitas gizi bagi anak-anak kita di tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Kami upayakan gizi ini betul-betul bisa terpenuhi, ini dalam rangka meningkatkan SDM menghadapi Indonesia emas 2045, i jelasnya.

Skala Nasional

Adapun secara nasional, Polri telah membangun 90 SPPG. Dari jumlah tersebut, 12 unit telah beroperasi dan 21 sedang dalam tahap verifikasi oleh Badan Gizi Nasional (BGN). Polri juga membuka ruang kolaborasi luas dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, akademisi, hingga tenaga ahli kesehatan guna memastikan keberlanjutan dan ketepatan sasaran program MBG serta mewujudkan target nasional, termasuk zero accident dalam implemetasinya.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan,

Upaya lain yang sudah ditempuh untuk memenuhi kebutuhan SPPG di Jateng antara lain: sebanyak 134 titik lokasi SPPG di lahan aset Pemkab/Pemkot dan Pemprov diusulkan untuk dibangun SPPG. Tim Badan Gizi Nasional (BGN) dan OPD terkait juga sudah survey 30 titik di 12 Kabupaten, sebagian besar memenuhi kriteria (ekd,Ant-64).



Title	Pemprov Ajak Unnes Dukung Percepatan Penanganan Rob Pantura		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H81-22
Date	2025-06-26	Tone	Positive
Page	10	PR Value	



KUNJUNGAN : Rektor Unnes, Prof S Martono melakukan kunjungan ke Gubernur Ahmad Lutfi, di ruang kerja.(22)

SM/dok

Pemprov Ajak Unnes Dukung Percepatan Penanganan Rob Pantura

SEMARANG - Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor, jajaran pimpinan Universitas Negeri Semarang (Unnes) melakukan kunjungan ke Kantor Gubernur Jawa Tengah.

Kunjungan ini membahas sinergi program antara Unnes dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, terutama dalam isu lingkungan, pengembangan kemitraan, dan layanan masyarakat.

Pertemuan ini secara khusus membahas peluang kerja sama dalam mendukung program Giant Sea Wall di Pantura sebagai proyek strategis nasional untuk penanganan rob dan peningkatan kualitas lingkungan pesisir. Salah satu aspek penting yang dibahas adalah keterlibatan perguruan tinggi dalam penanaman dan perawatan pohon mangrove secara berkelanjutan.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad

Lutfi mengajak para pakar dan akademisi Unnes untuk berperan aktif dalam mendukung program Giant Sea Wall.

"Saya mengajak Unnes terlibat dalam proyek Giant Sea Wall, bukan hanya dari sisi teknis, tetapi juga dari isu lingkungan. Salah satunya adalah keterlibatan dalam penanaman dan perawatan pohon mangrove secara berkelanjutan," ungkapnya.

Ia juga menegaskan komitmennya dalam mendukung kiprah Unnes sebagai institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembangunan pelayanan publik berbasis tri dharma perguruan tinggi.

Selain itu lingkungan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga mengajak Unnes berperan aktif dalam menebak angka kemiskinan yang masih cukup tinggi. Kontribusi akademisi, riset terapan, dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi bagian dari solusi jangka panjang.

Dalam bidang kesehatan, Gubernur memperkenalkan program Jateng Speling (Jawa Tengah Sehat Keliling) yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Program ini membuka peluang kontribusi dari Program Studi Kedokteran Unnes.

Rector Unnes, Prof S Martono menjelaskan, pihaknya telah menjalankan sejumlah program yang mendukung pembangunan wilayah Jawa Tengah secara langsung, terutama melalui pendekatan pendidikan transformatif.

"Unnes telah menjalankan program

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang melibatkan perangkat desa di berbagai wilayah. Kami juga membuka program RPL khusus Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dapat ditempuh dalam satu tahun untuk meraih gelar Magister. Selain itu, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, Unnes terus berupaya hadir di tengah masyarakat dengan pengabdian yang konkret dan berdampak," jelasnya.

Sementara Dekan Fakultas Kedokteran Unnes, Prof dr Azam Azman menyatakan kesiapannya untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan di bidang kesehatan. Sementara itu, Dekan Fakultas Hukum Prof Ali Masyhar juga menyampaikan kesiapan untuk berkontribusi dalam bentuk pendampingan dan bantuan hukum bagi program-program yang dijalankan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (H81-22)

Title	Layanan Dokter Spesialis Keliling Disambut Antusias		
Media	Suara Merdeka	Reporter	K30-30
Date	2025-06-26	Tone	Positive
Page	14	PR Value	



SM/Isnawati

BERBINCANG DENGAN WARGA : Wakil Wali Kota Pekalongan Balgis Diab bersama Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Slamet Budiyanto dan Direktur RSUD Bendan dr. Dwi Heri Wibawa, M.Kes berbincang dengan warga pada layanan Dokter Spesialis Keliling (Speling) RSUD Bendan di Gedung IDI Kota Pekalongan, Rabu (25/6). (30)

Layanan Dokter Spesialis Keliling Disambut Antusias

PEKALONGAN - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan Kota Pekalongan membuka layanan dokter spesialis secara gratis dalam program Dokter Spesialis Keliling (Speling) di Gedung Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Pekalongan, Rabu (25/6). Layanan dokter spesialis keliling ini disambut antusias warga.

Direktur RSUD Bendan dr. Dwi Heri Wibawa, M.Kes menjelaskan, ada tiga dokter spesialis yang ditugaskan untuk memberikan layanan kesehatan kepada warga. Yakni Dokter Spesialis Mata dr. Christina Dewi R, Sp.M, Dokter Spesialis Penyakit Dalam dr. Kukuh Subekti, Sp.PD, dan Dokter Spesialis Obgyn dr. Saffana Okka Y, Sp.OG.

"Biasanya kami melayani di rumah sakit. Kini, kami datang ke warga. Harapannya, ini bisa mendekatkan layanan kesehatan kepada warga. Sekali waktu, dokter yang hadir di tengah-tengah masyarakat," terangnya.

Program Speling digagas Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Slamet Budiyanto menjelaskan, semua kelurahan di Kota Pekalongan akan mendapat kunjungan dari dokter spesialis dalam program ini.

Pada pelaksanaan program ini, setiap rumah sakit memberikan pelayanan sesuai unggulan masing-masing. Namun, diutamakan yang menunjang program-program pemerintah seperti penurunan angka kematian ibu, KJSU (Kanker, Jantung, Stroke, dan Uronefrologi), obgyn, serta stunting. Diharapkan, rumah sakit bisa mengacu pada program-program prioritas tersebut.

Menurut Budiyanto, program Speling bertujuan untuk deteksi dini. Selain itu juga pemeriksaan lebih lanjut. "Jika yang bersangkutan mengalami gejala-gejala yang perlu rujukan, nanti akan dilakukan rujukan ke rumah sakit," jelasnya.

Deteksi Dini

Saat meninjau layanan kesehatan tersebut, Wakil Wali Kota Pekalongan Balgis Diab mengatakan, masyarakat Kota Pekalongan sangat senang karena lebih dekat dengan layanan kesehatan.

"Dengan adanya program ini, masyarakat bisa mendeteksi dini penyakit-penyakit yang tidak mereka rasakan dan ada tindak lanjutnya untuk rujukan ke rumah sakit terdekat. Kami berharap, layanan ini bisa lebih meningkatkan layanan kesehatan masyarakat dengan pelayanan yang berkualitas," harapnya.

Beberapa warga mengaku senang dengan adanya program ini. Sebab, mereka bisa mengakses layanan kesehatan lebih dekat dari rumah mereka. Salah satunya Fitriati Nur Rohmah (41).

Warga Kelurahan Bendan Kergon, Kecamatan Pekalongan Barat itu memanfaatkan program Speling untuk memeriksakan matanya. "Mata saya jika melihat buram. Saat diperiksa, ternyata yang kanan minus," kata dia. Ia tampak riang setelah mendapatkan kaca mata gratis usai menjalani pemeriksaan. "Setelah diperiksa, saya diberi kaca mata. Tapi kaca matanya untuk mata plus semua. Jadi setelah ini, saya harus ke rumah sakit untuk mengganti lensa kaca mata agar sesuai dengan kondisi mata saya," sambungnya.

Sementara itu, Rizki Wulandari (27), warga Kelurahan Bendan Kergon lainnya, mengakses layanan dokter spesialis obgyn untuk memeriksakan kandungannya. Ia senang karena bisa mendapatkan layanan USG gratis. "Alhamdulillah, saya bisa USG gratis," ujarnya. (K30-30)

Title	Kapolri Resmikan 24 Dapur SPPG Target 90.717 Penerima Manfaat		
Media	Jateng Pos	Reporter	Dea/rit
Date	2025-06-26	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Kapolri Resmikan 24 Dapur SPPG Target 90.717 Penerima Manfaat

SOLO — Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo meresmikan 24 dapur Satuan Pelayanan Pemerintahan Gizi (SPPG) sentra kepolisian yang ada di Jawa Tengah, dipusatkan di lokasi SPBG Polresta Surakarta, Selasa (24/6).

Kapolri hadir didampingi Irwasum Polri Komjen Dedi Prasetyo, As SDM Kapolri Irjen Anwar, Kadiv Propam Irjen Abdul Karim, dan Kadiv Humas Polri Irjen Sandi Nugroho, serta Kapolda Jateng Irjen Ribut Hari Wibowo. Hadir pula **Gubernur** Jawa Tengah Ahmad Lutfi dan Forkopimda Surakarta.

Tahap awal, sebanyak 24 Polres dan Polresta di seluruh Jawa Tengah turut serta dalam program ini, di antaranya Polres Slregen, Kudus, Purbalingga,

Klaten, Semarang, Boyolali, Purworejo, Pemalang, Temanggung, Brebes, Cilacap, Banyumas, Demak, Tegal, Jepara, Blora, Rembang, Wonogiri, Kebumen, Sukoharjo, Grobogan, Pati dan Kota Surakarta. Dengan total penerima manfaat mencapai 90.717 jiwa.

"Program SPPG adalah bagian dari upaya Polri mendukung program MBG yang menjadi bagian dari strategi menuju Indonesia Emas 2045. Ini bukan hanya soal pangan, tapi juga bagaimana Polri bisa terlibat dalam menggerakkan ekonomi dan memberdayakan masyarakat," tegas Kapolri.

Kapolri menargetkan tahun depan ada penambahan jumlah SPPG di Jateng khususnya, menjadi 2 hingga 3 kali lipat.

Kapolda Jawa Tengah,



MERESMIKAN : Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo meresmikan 24 dapur SPPG di Jawa Tengah.

Irjen Pol Ribut Hari Wibowo, menambahkan pembiayaan untuk 24 SPPG yang diban-

gun ini 14 unit berdiri di atas aset milik Polri, sedangkan 10 lainnya menggunakan skema

sewa atau pinjam pakai atas tanah milik pemerintah dan swasta.

"Pendanaan program SPPG ini tidak menggunakan dana APBN, melainkan bersumber dari Primkopol dan Yayasan Kemala Bhayangkari, guna menjamin keberlangsungan dan kesinambungan program. Selain menyuplai kebutuhan pangan, SPPG juga memperkuat peran Yayasan Kemala Bhayangkari dalam mendukung dunia pendidikan dan kesejahteraan keluarga Polri," ungkap Kapolda, menambahkan Satgas MBG tingkat provinsi juga terus berkoordinasi erat dengan TNI, pemerintah daerah, serta sektor swasta.

Wali Kota Surakarta, Respati, yang turut hadir dalam peresmian menyatakan dukungan penuh atas percepatan program ini. Tahun ini Pemkot

Solo siap menyediakan lahan pinjam pakai milik daerah, terutama di kecamatan-kecamatan yang masih memiliki banyak aset kosong, seperti Pasar Kliwon, Serenggan, dan Banjarsari.

"Kami percepat penyediaan lahan, tahun ini disiapkan lokasi memanfaatkan bekas-bekas SD yang tidak lagi digunakan. Agustus mendatang akan mulai berjalan, dan kami harap titik-titik dapur SPPG bisa segera diverifikasi untuk memenuhi standar kualitas pangan," ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya gotong royong semua pihak — Polri, TNI, swasta, dan organisasi seperti HIPMI — untuk bersama-sama mempercepat realisasi target 20 SPPG operasional di Kota Surakarta tahun ini. (dea/rit)